

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field Research*) yang berusaha secara maksimal mengungkapkan fakta, lapangan secara kualitatif melalui metode ilmiah dengan teknik pengumpulan data maupun analisis data yang jelas. Menurut Handari Nawawi penelitian lapangan atau *field research* adalah kegiatan penelitian yang dilakukan di lingkungan masyarakat tertentu, baik di lembaga-lembaga dan organisasi-organisasi kemasyarakatan maupun lembaga-lembaga pemerintah.³³

Dilihat dari jenisnya maka dalam penelitian ini menggunakan metode studi kasus kualitatif untuk mengidentifikasi masalah para guru yang berhubungan dengan penerapan penilaian autentik dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 1 Pamukan Barat Kabupaten Kotabaru.

Pendekatan dari penelitian ini adalah prosedur yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis ataupun lisan dari orang-orang ataupun perilaku yang diamati.³⁴ Dengan demikian penelitian ini dapat dikatakan penelitian bersifat penelitian kualitatif yang dapat diartikan sebagai penelitian lapangan yang berusaha

³³ Handari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press), Cet. Ke-VIII. 31.

³⁴Emzir, *Metode Penelitian Pendidikan : Kuantitatif dan Kualitatif* (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), 36.

mengungkap gejala atau fenomena suatu objek tertentu dengan kata-kata dan dengan mendeskripsikan fenomena tertentu sesuai apa adanya yang ditemukan dilapangan.

B. Desain Penelitian

Peran peneliti dalam penelitian ini berlaku sebagai pengamat penuh pelaksanaan penilaian autentik dalam pembelajaran pendidikan agama islam yang di laksanakan oleh guru mata pelajaran PAI di SMP 1 Pamukan Barat Kabupaten Kotabaru Jenis datanya adalah pencatatan peneliti, baik berupa fakta maupun angka. Dengan kata lain segala fakta yang berbentuk kata, kalimat, gambar dan angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun informasi yang jelas. Yang termasuk data kualitatif dalam penelitian ini adalah:

1. Penerapan penilaian autentik dalam pembelajaran pendidikan agama Islam.
2. Sejarah berdirinya Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 1 Pamukan Barat Kabupaten Kotabaru.
3. Letak Geografis Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 1 Pamukan Barat Kabupaten Kotabaru.
4. Keadaan Guru, karyawan dan peserta didik di Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 1 Pamukan Barat Kabupaten Kotabaru.
5. Struktur organisasi Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 1 Pamukan Barat Kabupaten Kotabaru, sumber data dalam penelitian ini yaitu terdiri dari 3 Orang yaitu:

- a. Kepala sekolah, untuk mendapat data tentang penerapan penilaian autentik di Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 1 Pamukan Barat Kabupaten Kotabaru
- b. Guru Pendidikan Agama Islam, untuk mendapat data dan informasi tentang penerapan penilaian autentik yang telah diterapkan di Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 1 Pamukan Barat Kabupaten Kotabaru.
- c. Siswa, untuk mendapat data tentang penerapan penilaian autentik dalam proses belajar mengajar.

C. Setting Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini bertempat di SMP 1 Pamukan Barat Kabupaten Kotabaru yang beralamat di Jl. Pangeran Sintang Sengayam RT. 4 RW. 1 Kel. Mayangsari Kec. Pamukan Barat, Kabupaten Kotabaru, Provinsi Kalimantan Selatan, Kode Pos 72184.

Penelitian ini di laksanakan pada tanggal 12 oktober–12 desember dengan rincian sebagai berikut:

- A. Penelitian pertama dilakukan pada tanggal 21 November 2022 dengan Kepala sekolah meminta izin untuk penelitian serta menggali data informasi yang berkaitan dengan penelitian.
- B. Penelitian yang kedua di lakukan pada tanggal 22 November 2022 pada guru PAI yaitu ibu Nooor Arifah tentang pelaksanaan Penilaian Autentik di SMP 1 Pamukan Barat.

- C. Penelitian yang ketiga dilakukan pada tanggal 23 November 2022 berlanjut kepada ibu Arifah untuk pengalihan Informasi tentang pelaksanaan penilain autentik dalam pembelajarn Pai.
- D. Penelitrian selanjutnya adalah dengan guru pai yaitu Bapa Akhmad Surgia dan murid pada tanggal 24 November 2022.

informasi secara mendalam terhadap penelitian ini. 6 informan siswa yang akan diwawancarai oleh peneliti untuk menganalisis hasil belajar siswa serta kemampuan belajar dan berpikir siswa.

D. Informan Penelitian

Menurut Kusumawardani, pengumpulan data kualitatif adalah pemilihan informan dalam penggalian informasi atau data merupakan salah satu aspek yang penting. Informan kunci atau key informant merupakan sumber informasi utama dari substansi atau aspek yang akan dipelajari dalam penelitian kualitatif.

Menurut Marshall (1996) memberikan penekanan mengenai beberapa karakteristik 'ideal' informan berikut: pengetahuan, peran dimasyarakat, komunikatif, kebersediaan, bersikap netral atau untuk menghindari bias informasi. Proses penetapan sebagai informasi kunci bisa terus dilakukan melalui beberapa wawancara sampai peneliti bisa menetapkan siapa informasi kunci yang tepat dan sesuai untuk materi tertentu. Prinsip "siapa, berbicara apa" menjadi penting dalam pengumpulan data kualitatif dikarena informasi yang didapatkan bisa berbeda dari karakteristik informan lainnya.

Informan pada penelitian ini, 9 informan 1 kepala sekolah 2 orang guru Pai dan 6 siswa untuk mendapatkan informasi secara mendalam terhadap penelitian

ini. 6 informan yang akan diwawancarai oleh peneliti untuk menganalisis hasil belajar siswa serta kemampuan belajar dan berpikir siswa

E. Data dan Sumber Data

Data penelitian merupakan informasi untuk menjawab masalah penelitian, yang terdiri dari sumber data utama dan data sekunder.

1. Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini terdiri dari data pokok dan data penunjang, yaitu:

a. Data pokok

Data pokok dari penelitian ini adalah data yang berkaitan dengan pelaksanaan penilaian Autentik pada pembelajaran pai yang terdiri dari tujuan pembelajaran, serangkaian tugas, dan kemampuan belajar dan berpikir siswa. Data hasil dari teknik analisis data adalah data yang nantinya akan menjadi pokok penelitian.

b. Data Penunjang

Data penunjang seperti data tentang latar belakang dari lokasi penelitian meliputi sejarah singkat berdirinya SMPN 1 Pamukan Barat Kabupaten Kotabaru, keadaan siswa, guru, staf, serta sarana dan prasarana sekolah tersebut.

2. Sumber Data

Data-data penelitian diperoleh dari sumber-sumber berikut:

a. 1 informan kepala sekolah, 2 informan guru pai, dan 6 informan siswa.

- b. Dokumen yaitu catatan maupun arsip yang memuat data atau informasi lain yang mendukung penelitian yang berasal dari guru atau staf tata usaha sekolah tersebut.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dapat digunakan untuk penelitian, pengumpulan data-data atau informasi dalam suatu penelitian. Untuk memudahkan dalam pengambilan data lapangan penulis mempergunakan teknik wawancara, observasi, yang dijelaskan sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi untuk memahami lebih komperhensif dan mendalam tentang kasus tertentu, peneliti sebaiknya tidak hanya mengandalkan catatan- catatan tertentu saja akan tetapi juga dapat melakukan observasi langsung dan observasi partisipatif.³⁵ Dengan pengertian di atas memberikan pemahaman kepada penulis bahwa observasi adalah sebuah penyelidikan yang dilakukan dengan alat indra baik langsung maupun tidak langsung terhadap fakta-fakta, gejala-gejala yang akan diteliti.

Observasi (pengamatan) yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi langsung yaitu penelitian secara langsung untuk mendapat data tentang keadaan Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 1 Pamukan Barat Kabupaten Kotabaru, dan penerapan Penilaian Autentik dalam pembelajaran Pendidikan

³⁵Yuberti dan Antomi Saregar, *Pengantar Metodologi Penelitian Pendidikan Matematika dan Sains* (Bandar Lampung: Aura CV. Anugerah Utama Raharja, 2017), 37.

Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 1 Pamukan Barat Kabupaten Kotabaru.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung dalam satu orang atau lebih bertatap muka mendengarkan mendengarkan secara langsung informasi atau keterangan-keterangan.³⁶ Sedangkan dalam penelitian ini penulis menggunakan metode bebas terpimpin dimana penginterview menyiapkan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti. Yaitu informasi yang kurang jelas boleh ditanyakan kembali kepada objek penelitian, sehingga dikemukakan data yang jelas serta yang di interview pun tidak merasa jenuh untuk dimintai keterangan. Metode ini penulis anggap cara yang paling tepat dan praktis untuk menghimpun data yang akan di perlukan dengan demikian informasi yang berkaitan dapat diperoleh dengan lengkap.

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang penerapan Penilaian Otentik dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 1 Pamukan Barat Kabupaten Kotabaru.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses pengumpulan data dengan mencari data verbal atau data tertulis, cetak sebagai bukti kongkrit dari penelitian yang akan dilaksanakan.³⁷ Jelasnya memenuhi data dokumentasi seperti pengumpulan data

³⁶Cholid Nabuka dan Abu Achmdi, *Metode Penelitian* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012), cet12. 83.

³⁷ Handari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press), Cet. Ke-VIII. 31

melalui peninggalan tertulis, baik berupa catatan, buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan dan sebagainya yang berhubungan dengan masalah penelitian. Kelebihan yang dimiliki oleh dokumen diantaranya : Pertama, dokumen dapat memverifikasi data, kedua, dokumen bisa dijadikan sebagai kontrol utama untuk membuktikan kebenaran hasil wawancara. Ketiga, dokumen dapat dijadikan sebagai bahan referensi atau bahan rujukan dalam perencanaan pengumpulan data.³⁸

Metode ini peneliti gunakan untuk memperoleh berbagai informasi yang terkait dengan penerapan penilaian Otentik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 1 Pamukan Barat Kabupaten Kotabaru.

Tabel 3.1 Matriks Data, Sumber Data, Dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	Data Primer: a. Pelaksanaan Penilaian Autentik dalam Pembelajaran di SMPN 1 Pamukan Barat b. Efektivitas pelaksanaan penilaian autentik di Smp 1 Pamukan Barat	Guru dan peserta didik	Observasi dan wawancara
2	Data Sekunder: Gambaran umum lokasi penelitian, meliputi: 1) Keadaan jumlah peserta didik dan guru. 2) Keadaan sarana dan fasilitas sekolah.	Kepala sekolah dan staf tata usaha	Observasi, wawancara, dan dokumentasi

³⁸Yuberti dan Antomi Saregar, *Pengantar Metodologi Penelitian Pendidikan Matematika dan Sains* (Bandar Lampung: Aura CV. Anugerah Utama Raharja, 2017), 38

	3) Sejarah singkat berdirinya SMPN 1 Pamukan Barat Kabupaten Kotabaru.		
--	--	--	--

G. Instrumen Penelitian

1. Observasi

Pedoman observasi ini digunakan untuk melaksanakan pengamatan terhadap pelaksanaan penilaian autentik dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di SMPN 1 Pamukan Barat Kabupaten Kotabaru.

2. Wawancara

a. Kepala Sekolah

- 1) Bagaimana menurut pandangan Bapak/Ibu guru terhadap pelaksanaan penilaian autentik dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di SMPN 1 Pamukan Barat Kabupaten Kotabaru ??
- 2) Apa saja yang perlu disiapkan oleh Bapak/Ibu dalam pelaksanaan penilaian autentik dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di SMPN 1 Pamukan Barat Kabupaten Kotabaru?

b. Guru Pendidikan Agama Islam

- 1) Bagaimana kontribusi guru Pendidikan Agama Islam dalam penilaian?

- 2) Apa tindakan yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam untuk membangun semangat belajar peserta didik?
- 3) Apa saja faktor atau tantangan yang dihadapi oleh guru Pendidikan Agama Islam dalam melaksanakan penilaian?

3. Dokumentasi

- a. Informasi mengenai sejarah, lokasi geografis, serta visi dan misi yang dimiliki smpn 1 pamukan barat kabupaten kotabaru.
- b. Gambaran mengenai Kondisi kepala sekolah dan guru Pendidikan Agama Islam yang terkait dengan situasi di sekolah tersebut.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.³⁹ Adapun langkah-langkah yang dilakukan peneliti yaitu:

1. Reduksi data

Reduksi data, yaitu proses pemilihan, pemusatan perhatian, penyederhaan, pegabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari

³⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, cet,16,2012), 241

catatan tertulis di lapangan. Reduksi data merupakan bagian dari analisis. Pilihan-pilihan penulis tentang bagian mana yang dikode, mana yang dibuang, pola-pola mana yang meringkas sejumlah bagian yang terbesar, cerita-cerita apa yang berkembang, semua itu merupakan pilihan analisis yang menunjukkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik kesimpulan dan verifikasi.

2. Penyajian data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Proses ini digunakan untuk mempermudah penulis dalam mengontruksi data kedalam sebuah gambaran sosial yang utuh. Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

3. Verifikasi (Penarikan Kesimpulan)

Verifikasi atau penarikan kesimpulan adalah usaha untuk memahami makna atau arti, ketentuan, pola-pola, penjelasan, atau sebab akibat, atau penarikan kesimpulan, sebenarnya hanyalah sebagian dari suatu kegiatan dari konfigurasi yang utuh.

I. Teknik Keabsahan Data

Pada penelitian kualitatif, peneliti melakukan teknik keabsahan data dengan menggunakan triangulasi sumber data dengan melakukan pengecekan data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Tujuan

triangulasi adalah untuk meningkatkan teoritis, metodologis, maupun interpretatif dari penelitian kualitatif.⁴⁰

Teknik keabsahan data pada penelitian ini, peneliti melakukan triangulasi sumber data siswa kepada 1 informan kepala sekolah dengan 2 informan guru pai. Pertanyaannya adalah kendala siswa dan kondisi siswa dari segi kompetensi. Selanjutnya, setelah didapat hasil jawaban yang berbeda antara kepala sekolah dengan guru pai, maka peneliti dapat melakukan interpretasi dari hasil jawabannya.

Selanjutnya, peneliti melakukan triangulasi sumber data tujuan pembelajaran kepada 2 informan guru pai dengan 1 informan guru pai.

Pertanyaannya adalah sebagai berikut:

1. Apa yang dimaksud dengan tujuan pembelajaran?
2. Apa saja komponen tujuan pembelajaran?
3. Aspek apa yang harus dinilai?
4. Apa yang dimaksud dengan penilaian sikap?
5. Bagaimana melakukan penilaian sikap?
6. Apa yang dimaksud dengan penilaian pengetahuan?
7. Bagaimana melakukan penilaian pengetahuan?

Selanjutnya, setelah didapat hasil jawaban yang berbeda antara guru PAI, maka peneliti dapat melakukan interpretasi dari hasil jawabannya.

⁴⁰ Arnild Augina Mekarisce, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat," *JURNAL ILMIAH KESEHATAN MASYARAKAT: Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat* 12, no. 3 (10 September 2020): 150, <https://doi.org/10.52022/jikm.v12i5.3.1.102>.